

**KONTRIBUSI ALUMNI MANAJEMEN DAKWAH (ALMEDA)
DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN PRODI
MANAJEMEN DAKWAH**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh :

RAHMAT HIDAYAD

NIM. 170403010

Prodi Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM – BANDA ACEH

1444 H/2023 M

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Manajemen Dakwah

Oleh :

RAHMAT HIDAYAD

NIM. 170403010

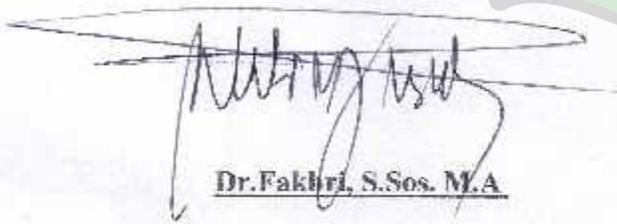
Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II,


Dr. Fakhri, S.Sos. M.A.

NIP. 196411291998031001


Sakdiah, M.Ag.

NIP. 197307132008012000

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh gelar
sarjana S-I Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

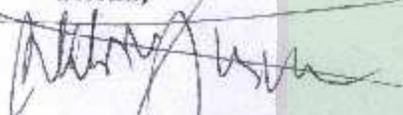
Diajukan Oleh:

RAHMAT HIDAYAD
NIM. 170403010

Pada Hari/Tanggal
Selasa, 03 Januari 2023
10 Jumadil Akhir 1444

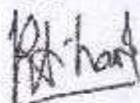
di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Dr. Fakhri, S.Sos., M.A
NIP. 196411291998031001

Penguji I



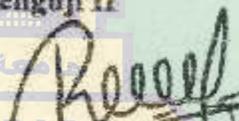
Raihan, S.Sos.I, M.A
NIP. 198111072006042000

Sekretaris,



Sakdiah, M.Ag
NIP. 197307132008012000

Penguji II



Rahmatul Akbar, S.Sos, L.M.Ag
NIP. 199010042020121015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Rahmat Hidayad

NIM : 170403010

Jenjang : Srata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

AR - R A N I R Y Banda Aceh,2023

Yang Menyatakan



RAHMAT HIDAYAD

NIM. 170403010

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (Almeda) Dalam Menunjang Pengembangan Prodi Manajemen Dakwah” Fokus kajian yang dilakukan terkait Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (Almeda) Dalam Menunjang Pengembangan Prodi Manajemen Dakwah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana kontribusi dan bentuk atau cara Almeda dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah serta Apa saja hambatan Almeda dalam menunjang pengembangan Prodi Manajemen Dakwah. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (Almeda) belum berkontribusi dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah secara baik. Adapun adapun permasalahan dan hambatan Almeda dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah yaitu tidak adanya fungsi dan program yang jelas dari pihak prodi dan juga belum ada payung hukum/SK/dan ART, untuk kejelasan fungsi dan tugas pokok alumni.

Kata Kunci: *Kontribusi, Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) dan menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT sungguh atas segala rahmat dan hidayah serta rezeki yang Allah berikanlah penulis Akhirnya dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa sriksi berjudul “Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (ALMEDA) Dalam Menunjang Pengembangan Prodi Manajemen Dakwah”. Shalawat dan salam penulis hantarkan dengan segala kerendahan hati keatas pangkuan Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat Beliau.

Penulis sriksi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Manajemen Dakwah. Dalam penulisan sriksi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat Allah SWT yang telah memudahkan, serta bimbingan, bantuan, nasehat dan serta kerja sama dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang istimewa kepada Ibunda Murnidar dan Ayahanda Ramzi yang telah mengorbankan segala sesuatunya untuk keberhasilan dan kesuksesan dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung, yaitu tidak dapat penulis tuturkan dengan kata-kata, hanya kepada Allahlah penulis kembalikan dan semoga keduanya senantiasa dalam lindungan-Nya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan yang tak ternilai, dan banyak membantu dalam proses perkuliahan baik dari segi material maupun non material. Terutama kepada Riski Nadila, Zaki Nauval, Muhammad Aqil (adik kandung) yang telah memberikan semangat dan doa.

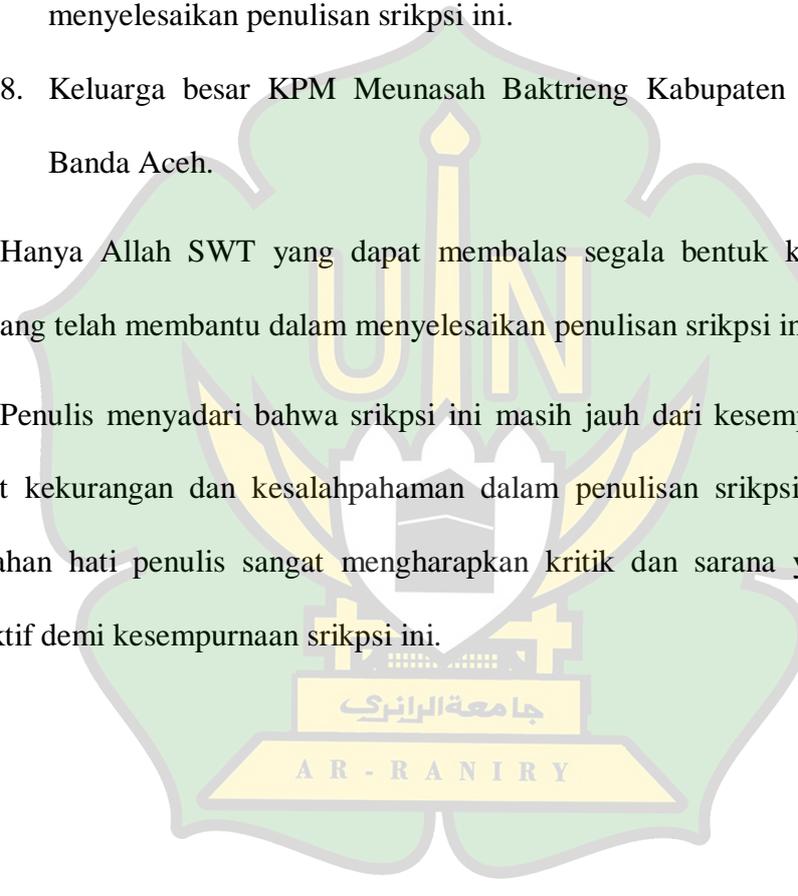
Disamping itu, ucapan terimakasih penulis juga diajukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan sriksi ini, diantaranya:

1. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, Mpd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc. M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos.,MA dan Ibu Sakdiah, S.Ag,M. Ag selaku pembimbing 1 dan II dalam penyusunan skripsi, yang telah meluangkan waktunya dari awal hingga akhir, serta menjadi motivator terhebat dalam lika-liku penyelesaian sriksi ini.
4. Seluruh Dosen serta staf pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
5. Seluruh keluarga Besar Manajemen Dakwah Unit 1 Tahun Angkatan 2017 yang merupakan sahabat seperjuangan saat dibangku perkuliahan.

6. Kepada para Dosen, Alumni, Dan Mahasiswa yang telah membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan sriksi ini. Terimakasih atas waktu dan kesediaanya.
7. Sahabat-sahabat saya M. Husni Noer, Rizwan, Wahyu Ilahi, Mella Rifani yang ikut memberikan motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan sriksi ini.
8. Keluarga besar KPM Meunasah Bakrieng Kabupaten Aceh Besar, Banda Aceh.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan sriksi ini.

Penulis menyadari bahwa sriksi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan sriksi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan sarana yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan sriksi ini.



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Konsep Kontribusi.....	11
C. Manajemen Dakwah.....	19
D. Peran Alumni	20
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Lokasi Penelitian	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37

A. Gambaran umum Manajemen Dakwah 37

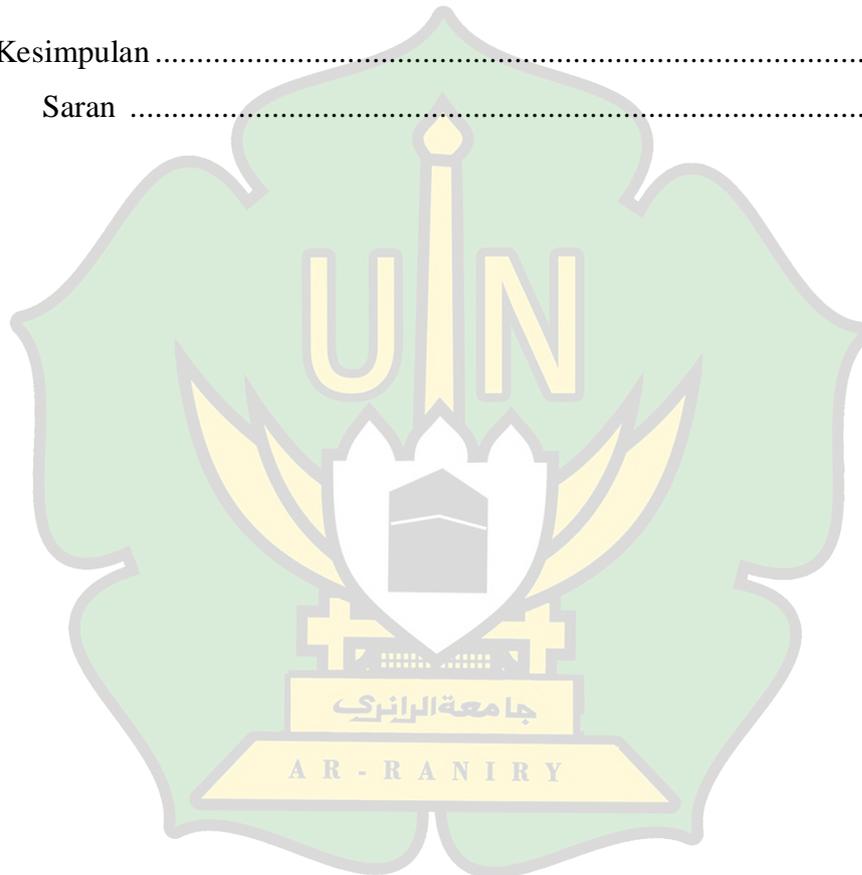
B. Kontribusi Almeda dalam Menunjang pengembangan Prodi MD..... 49

C. Hambatan Almeda dalam menunjang pengembangan Prodi MD..... 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 61

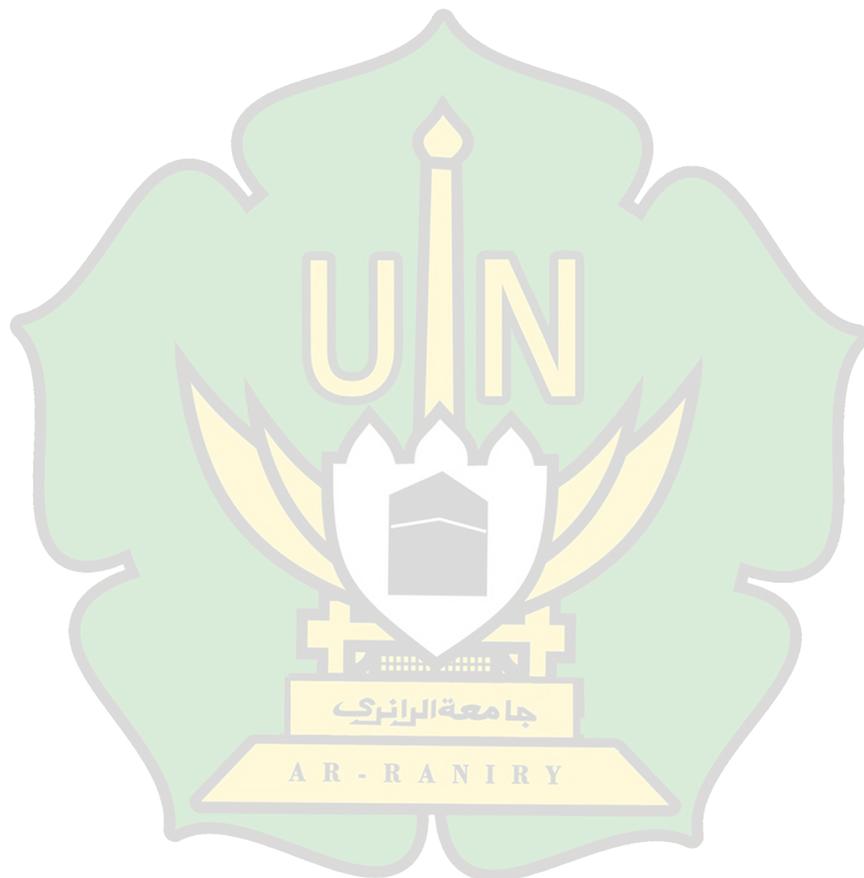
A. Kesimpulan 61

Saran 62



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Almeda	39
Tabel 4.2 Mahasiswa Lulusan Angkatan Tahun 2019-2022	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

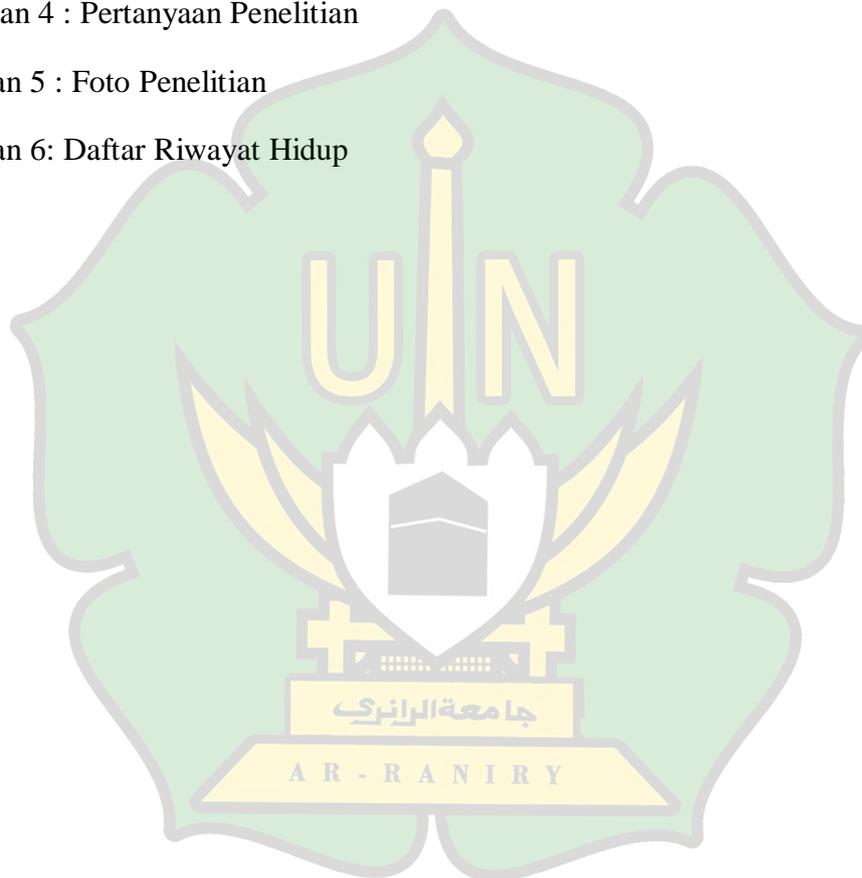
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat telah melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Pertanyaan Penelitian

Lampiran 5 : Foto Penelitian

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan serta mengembangkan potensi dalam suatu masyarakat secara menyeluruh. Tanpa pendidikan maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi lampau, bahkan lebih rendah kualitasnya.

Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membina moral, akhlak atau karakter supaya terbina akhlak yang mulia, berperilaku santun dan mempunyai tingkah laku yang islami dengan harapan akan tercipta masyarakat yang cerdas dan taat terhadap aturan pemerintah maupun agama dan setelah selesai menyelesaikan pendidikannya dapat berguna baik untuk diri sendiri, masyarakat, dan negara.

Lembaga pendidikan termasuklah perguruan tinggi Islam yang bermutu merupakan tempat untuk membina sumber daya manusia yang memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan punya bekal iman takwa sehingga dapat menguasai, mengembangkan dan mengaplikasikan dengan tetap dilandasi nilai nilai agama, moral, dan akhlak sesuai dengan norma aturan agama maupun pemerintah.

Seperti yang kita ketahui betapa pentingnya peranan alumni pada perguruan tinggi, namun tidak semua perguruan tinggi menyadari dan kemudian melakukan

upaya tertentu yang mengarah kepada pemanfaatan alumni bagi pengembangan perguruan tingginya.

Pada dasarnya sebuah perguruan tinggi menganggap bahwa alumninya belum banyak yang berkiprah dalam pengelolaan negara ini, maka peran mereka belum begitu nampak. Karena itu sangat dapat dipahami kalau kemudian para pimpinan perguruan tinggi seperti itu belum memperhatikan persoalan pentingnya alumni.

Tetapi bagi perguruan tinggi yang sudah cukup maju dan para alumninya sudah banyak yang berkiprah dalam berbagai posisi di negeri ini, tentu akan sangat membantu perguruan tinggi dalam berbagai aspeknya di antaranya para alumni yang telah menduduki berbagai posisi penting di negeri ini tentu akan menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat untuk memberikan kepercayaan kepada perguruan tinggi tersebut, terutama dalam hal pilihan perkuliahan mereka.¹

Prodi Manajemen dakwah memiliki tanggung jawab dalam menunjang pengembangan dan menjunjung tinggi pendidikan dan tidak terbatas pada definisi lulusan semata. Selain menghasilkan lulusan atau sarjana atau lulusan manajemen dakwah uin Ar-arnirry Banda Aceh harus memiliki integrasi dalam hal kemanusiaan, keislaman, dan ke-indonesiaan, serta unggul didalam kopetensi dibidang manajemen dakwah yang mampu bekarya dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa lainnya yang ada di fakultas dakwah dan memberika dampak positif untk masyarakat luas (rahmatan lil-a'lamin) serta mampu bersaing pada tingkat internasional.

¹ Sumadi Suryabrata, *Seleksi Calon Mahasiswa Baru*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989, h.6.

Manajemen dakwah dalam menunjang tujuannya yakni program studi manajemen dakwah menjadi program studi yang berwawasan kemanusiaan, keislaman, dan keindonesiaan dan unggul dalam kajian manajemen dakwah tingkat internasional. Dalam mengapresiasi manajemen dakwah uin arraniry maka harus memiliki program-program dimana program tersebut untuk menunjang dalam mewujudkan prodi yang unggul dalam kajian manajemen dakwah sebagai pengelola dalam bidang manajemen dakwah, Administrasi, kepemimpinan dan organisasi yang mampu berkompetisi dengan lingkungan global.²

Organisasi Almeda yang berbasis silaturahmi ajang untuk mewadai setiap alumni itu sendiri. Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) adalah sebuah organisasi yang bergerak untuk ajang silaturahmi terhadap dosen dan mahasiswa-mahasiswa. Lahirnya Almeda lembaga ini dibentuk tujuannya bukan untuk meningkatkan prodi Manajemen Dakwah tetapi hanya untuk mewadahi alumni-alumni untuk ajang silaturahmi. Berbicara mengenai kontribusi almeda untuk prodi itu kurang dikarenakan memang bukan untuk itu tetapi alumni itu ada hanya untuk dirinya sendiri. A R - R A N I R Y

Akan tetapi disisi lain alumni juga penting untuk menunjang prodi Manajemen Dakwah karena Prodi Manajemen Dakwah sangat berpengaruh dalam menunjang prodi Manajemen Dakwah. Dan menjadi bagian dari sasaran mutu, sebagaimana dinyatakan bahwa lulusan atau alumni harus berkarya didalam masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

² Program Studi Manajemen dakwah, manajemen dakwah, <https://fdikom.ac.id/> Manajemen dakwah. Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 17:12 WIB

Seperti yang kita ketahui bahwasanya alumni jurusan manajemen dakwah yang terganggu oleh jarak waktu menjadi halangan dalam sebuah pertemuan³. Keterlibatan alumni dalam kontribusi terhadap prodi diharapkan dapat memberikan kontribusi pada prodi Manajemen Dakwah kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, ingin rasanya mengetahui lebih detail tentang **“Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (ALMEDA) Dalam Menunjang Pengembangan Prodi Manajemen Dakwah.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi ALMEDA dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah ?
2. Apa saja hambatan ALMEDA dalam menunjang pengembangan Prodi Manajemen Dakwah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana kontribusi dan bentuk atau cara ALMEDA dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah
2. Untuk mengetahui Apa saja hambatan ALMEDA dalam menunjang pengembangan Prodi Manajemen Dakwah

³ *Jurnal Dakwah, Vol. XI, No.1 hal.149-150*

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian ada manfaatnya masing-masing, begitu pula dengan penelitian ini. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu serta pengetahuan tentang Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (ALMEDA) dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah.
- b. Memperkaya sumbangan pengetahuan bagi prodi Manajemen Dakwah.

2. Manfaat praktis

- a. Adapun penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan diri dari pemahaman kemampuan berpikir penulis melalui karya ilmiah mengenai Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (ALMEDA) dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah.
- b. Diharapkan juga dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan peneliti yang menyangkut dengan Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (ALMEDA) dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah.

E. Penjelasan Istilah

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah.

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari Bahasa Inggris yaitu, Contribute, Contribution maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi dan tindakan. Hal yang berupa materi misalnya seorang individu atau sebuah lembaga yang memberikan bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia kontribusi adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya. Sedangkan menurut kamus ekonomi, kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu dan bersama-sama.⁴

2. Alumni

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Keberadaan alumni sangatlah berpengaruh pada peningkatan kualitas dari suatu instansi. Alumni dapat berperan dalam memberikan masukan dan program nyata bagi kemajuan Perguruan Tinggi.

Alumni memiliki potensi dan kompetensi dalam membangun opini publik demi “nama baik” (citra) Perguruan Tinggi. Alumni sebagai produk Perguruan Tinggi dapat menjadi relasi penting dalam memperluas jaringan Perguruan Tinggi/Mahasiswa dengan institusi di luar Perguruan Tinggi Alumni dapat menjadi

⁴ Tetty Tia Kartikasari, “Kontribusi badan usaha milik desa melalui program kemitraan membangun desa mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa mulyosari” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, Tulungagung, 2019), h. 31-32

sumber informasi dunia kerja dan usaha bagi lulusan baru suatu Perguruan Tinggi, di samping menjadi inspirasi bagi Mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi sekarang.

3. Menunjang

Menunjang berasal dari kata dasar tunjang. Menunjang adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Menunjang memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga menunjang dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata menunjang adalah menopang (menahan dan sebagainya) supaya jangan rebah (condong dan sebagainya). Contoh: Bambu yang menunjang pagar itu sangat kokoh. Arti lainnya dari menunjang adalah membantu kelancaran (usaha dan sebagainya) dengan uang dan sebagainya.⁵

F. Pengembangan

Pengembangan proses cara perbuatan mengembangkan pemerintah selalu berusaha dalam pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kesasaran yang dikehendaki. Bahasa upaya meningkatkan mutu bahasa agar dapat dipakai untuk berbagai keperluan dalam kehidupan masyarakat moden

⁵*Kamus besar bahasa Indonesia*, <https://kbbi.lektur.id/diaksespada tanggal 3 Mar 2022>

masyarakat proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya.⁶

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, Konseptual, dan Moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.⁷

Pengembangan adalah proses jangka panjang untuk meningkatkan pabilitas dan motivasi karyawan agar dapat menjadi asset perusahaan yang berharga, mengemukakan pengembangan biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik, berpendapat bahwa program pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya adalah usaha untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam organisasinya.

Proses pengembangan dalam konteks perusahaan sangatlah berpengaruh pada kinerja juga tingkat produktivitas Karyawan, dalam pemberian Pendidikan kepada bagian-bagian Manajerial dan pelatihan pada bagian Operasional merupakan langkah kongkret yang harus direncanakan oleh perusahaan melalui Top Manajer dan harus berkesinambungan juga bermetode sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.⁸

⁶*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/diaksespadatanggal> 3Mar2022

⁷Hasibuan, Malayu S.P, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT BumiAskara.

⁸Henry Simamora, 2010, Hal 287

1. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan karya ilmiah ini dalam 5 bab. Adapun sistematika pembahasan yaitu:

Pada bab I terdapat pendahuluan, yang mana penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II yaitu kajian pustaka, penulis mengemukakan hasil kajian pustaka yang berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini antarlain penelitian sebelumnya yang relavan.

Pada bab III yaitu metode penelitian yang digunakan, penulis membahas mengenai metode penelitian, lokasi penelitian informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Selanjutnya pada bab IV yaitu pembahasan, penulis membahas mengenai lokasi penelitian, pendukung serta penghambat dalam proses penelitian.

Sedangkan pada bab V adalah bab terakhir yang mana membahas mengenai kesimpulan penulisan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan kajian sebelum yang memiliki keterkaitan kajian yang akan penulis teliti, oleh karena itu penulis melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang bertujuan untuk melihat relevansi dan sumber - sumber data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini serta menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. Adapun kajian sebelumnya antara lain:

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Angga Sanjaya	Kontribusi Alumni Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Sosial keagamaan didusun Tugunongko Desa Tugurejo Slahung Ponorogo.	Bentuk kontribusi alumni pesantren dalam meningkatkan kualitas sosial di Dusun Tugunongko Desa Tugurejo Slahung Ponorogo.	Bentuk kontribusi Alumni Pesantren yang dilakukan di dalam ranah social yaitu dengan cara melakukan pembauran budaya dengan agama islam, menjalin hubungan relasi yang baik antara lapisan masyarakat untuk melakukan penyatuan, sehingga terjadilah integrasi antara alumni pesantren dengan masyarakat guna mengantisipasi praktik kristenisasi
2	Nurvita Bani Mamonto	Konstribusi Ikatan Pelajar muhammadiyah Dalam Menanamkan	Cara atau bentuk penanaman nilai pendidikan agama islam pada siswa yang nantinya	Nilai pendidikan agama islam berupa keimanan, ibadah, dan akhlak di SMK Muhammadiyah Kotamobagu bisa

		Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Di Smk Muhammadiyah Kotomobagu.	mengembangkan kepribadian siswa lewat cara atau bentuk penanaman nilai itu sendiri.	dikatakan sudah baik, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang memiliki keadaan buruk seperti bolos, merokok, dll.
3	Apriliandi	Strategi lembaga dalam meningkatkan akreditasi program studi di stain Curup.	Agar mengetahui langkah- langkah yang dilakukan oleh Stain Curup dalam meningkatkan akreditasi program studi.	Strategi yang dilakukan oleh lembaga STAIN Curup dalam meningkatkan akreditasi program studi adalah strategi substantif. Artinya lembaga pendidikan islam seharusnya perlu menyajikan program-program yang komprehensif (menyeluruh).

Dari beberapa penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan yang telah penulis sebutkan. Penelitian ini tidak hanya mengulang penelitian terdahulu tetapi penelitian ini penting dilakukan karena penulis ingin melihat bagaimana kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (ALMEDA) Dalam Menunjang Pengembangan Prodi Manajemen Dakwah. Dalam penelitian ini terdapat sedikit perbedaan dimana penelitian sebelumnya dalam Kontribusi Alumni terhadap Prodi memiliki banyak cara.

B. Konsep Kontribusi

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu, Contribute, Contribution maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini

kontribusi dapat berupa materi dan tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu atau sebuah lembaga yang memberikan bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi juga bisa dikenal dengan peran, dan masukan. Sedangkan menurut Gross Mason dan Mceachern adalah sebagian perangkat harapan-harapan yang di kenal pada individu yang menepati kedudukan social tertentu.

Kontribusi menurut Kamus besar Bahasa Indonesi adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peran, masukan, ide dan lainnya. Sedangkan menurut Kamus Ekonomi, kontribusi adalah suatu yang di berikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu dan bersama-sama. Sehingga kontribusi di sini dapat di artikan sebagai pemikiran, keahlian maupun tenaga yang di berikan oleh individu atau lembaga tertentu yang mampu memberikan manfaat bagi pihak lain.⁹ Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa bentuk nyata individu atau lembaga yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Dari rumusan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi dapat diartikan sebagai suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam sebuah kerjasama, dan memberikan dampak nilai dari aspek sosial, dan pendidikan.

⁹ Tetty Tia Kartikasari, “Kontribusi badan usaha milik desa melalui program kemitraan membangun desa mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa mulyosari” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, Tulungagung, 2019), h. 31-32

Bagi masyarakat awam mungkin kurang begitu memahami apa pengertian kontribusi secara teoritis. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kontribusi diartikan sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu.¹⁰

sebenarnya terdapat banyak definisi kontribusi dari berbagai ahli. Mereka mengartikan kontribusi menurut sudut pandangnya masing-masing kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses.

a. Jenis – jenis Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan secara umum diberikan oleh pihak tertentu kepada pihak tertentu. Adapun bantuan tersebut yang umum berupa uang, benda, tenaga, dan pikiran.

1. Uang yaitu meliputi jumlah yang di berikan, pihak yang menerima, serta penentuan sumbangan untuk apa.
2. Benda yaitu meliputi suatu alat atau media yang diberikan guna sebagai penunjang kontribusi.
3. Tenaga yaitu meliputi bentuk-bentuk pekerjaan yang dilakukan untuk masyarakat, frekuensi sering tidaknya, atau rata-rata berapa bulan sekali melakukan sumbangan.

¹⁰ Poerwadarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.

4. Pikiran yaitu bisa berupa memberikan pendapat pada pertemuan tingkat Kecamatan atau sebagai tempat konsultasi masyarakat.

Selanjutnya berperan tidaknya seorang alumni dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Tingkat keilmuan alumni
2. Motivasi alumni mempraktekkan ilmu yang diperoleh semasa kuliah
3. Lingkungan keluarga
4. Lingkungan masyarakat

Adapun pelaksanaan kontribusi/sumbangan meliputi:

- a. Materi apa yang disampaikan
- b. Sarana
- c. Media
- d. Prosedur/cara

Di Negara kita dengan konsep Tri Darma sebenarnya sejak semula perguruan tinggi diharapkan tidak terpisah dari masyarakat. Ada keharusan mengabdikan kepada masyarakat yang disejajarkan dengan darma lainnya, yakni pendidikan, pengajaran, dan penelitian.¹¹

¹¹ 4M.RusliKarim ed. *PerguruanTinggidanMasyarakat*, Tiara WacanaYogya, Yogyakarta.1990 h.

2. Pengertian Alumni Manajemen Dakwah

Alumni adalah lulusan dari sebuah sekolah, perguruan tinggi atau universitas. Menurut kamus umum bahasa Indonesia,¹² alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi alumni berasal. Selain

itu alumni juga dapat membantu almamater mereka dengan memberikan masukan yang bermanfaat atau dengan memberikan informasi lowongan pekerjaan.

Alumni merupakan salah satu bagian dari institusi yang mempunyai potensi besar dalam memajukan lembaga karena berbagai pengalaman mereka di lapangan dapat memberikan masukan dan gagasan baru bagi pembenahan institusi, kurikulum, kelembagaan, jejaring, maupun pengembangan-pengembangan lainnya.¹³

Para alumni yang sudah sedemikian banyak dan menjadi orang penting tersebut, tentu akan sangat rugi bagi perguruan tinggi manakala tidak memanfaatkan mereka untuk kepentingan yang lebih luas, yakni memajukan almamater mereka dengan berbagai upaya nyata. Termasuk pemanfaatan dalam penilaian alih status. Tentu semua itu juga akan sangat tergantung kepada civitas

¹² W.J.S. Poerwadarminta *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Cet. 4:Jakarta: Balai Pustaka.2007).70

¹³ <http://ahmad-muhasim.blogspot.com/2013/08/syariah-temu-alumni-temu-alumni-2013-temu/alumni>.di akses pada tgl 20 november 2022

akademika untuk mengelolanya dan bagaimana perguruan tinggi terus mendorong dan mengurus mereka secara serius para alumni tersebut.

Peran alumni sangat dibutuhkan untuk dekonstruksi kembali, dimana kepentingan-kepentingan yang ada dalam masyarakat menjadikan alumni untuk berdedikasi mengutamakan hak orang banyak, mewujudkan kesejahteraan, kemaslahatan, dan keamanan di dalam masyarakat. Alumni seharusnya berperan penting dalam mengentaskan problema-problema yang melanda negeri ini lebih khusus lagi bagi membantu menyelesaikan problem di prodi itu sendiri.

Beberapa alasan penting terkait peran alumni terhadap perguruan tinggi dan bagaimana hal-hal tersebut dapat diaktualisasikan secara nyata dengan baik, di antaranya :

1. Kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang produktif di perguruan tinggi, alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater mereka.
2. Alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon siswa baru.
3. Alumni sebagai produk utama dari pabrik pendidikan yang diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar.
4. Secara internal perguruan tinggi, keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan

gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa (i), sehingga pada gilirannya dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.

Alumni adalah merupakan salah satu elemen dari sekian banyak faktor-faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja suatu perguruan tinggi. Namun, melihat potensi strategis dan luar biasa yang bisa digali dari keberadaan alumni, sudah saatnya pihak perguruan tinggi mulai merangkul kembali alumninya menyiapkan para mahasiswa dengan persiapan yang matang untuk dapat menjadi alumni yang memiliki dedikasi dan semangat yang tinggi untuk membesarkan almamaternya. Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan perguruan tinggi, mahasiswa, dan orang tua mahasiswa akan memiliki dampak yang besar bagi pengembangan sekolah secara berkesinambungan di masa mendatang¹⁴

Selain hubungan antara alumni dengan junior hubungan antara sesama alumni juga sangat penting, karena dapat berbagi pengalaman tentang bidang yang dijalani dan saling berbagi ilmu dengan membangun jaringan dan citra baik diluar. Dengan baiknya jaringan dan citra yang dibangun oleh para alumni nantinya akan memudahkan junior untuk mencari pekerjaan. Kurangnya akses informasi tentang alumni pada universitas menjadi salah satu faktor yang membuat peran dari alumni tidak berjalan dengan baik.

¹⁴ <http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/25/peran-strategisalumni-bagi-pengembangan-sekolah-60731.htm> diakses tanggal 23 November 2022

Para alumni yang telah sukses dapat membantu alumni mahasiswa ataupun alumni lainnya yang belum sukses, dimana bukan berarti untuk membantu bermalas-malas usaha, tetapi ada upaya alumni yang telah sukses akan memberi jalan, membuka peluang, dan membantu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan kebutuhan yang ada, sehingga interaksi antar alumni tersebut mempunyai manfaat untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Kekeluargaan yang harmonis terjalin antar alumni junior dan senior menjadi kontribusi positif dan membawa kesuksesan dalam meraih cita-cita.

Adapun menjadi kontribusi alumni untuk prodi antara lain sebagai berikut:

a. Kontribusi Materi

Yaitu kontribusi berupa fisik yang dapat dimanfaatkan oleh almamater, seperti donasi fresh money dalam berbagai pembuatan acara didalam sebuah prodi itu perlu adanya dukungan dari pihak alumni supaya acara yang diselenggarakan dapat berjalan dengan lancar, tentu ini tanpa paksaan atau keterpaksaan yang sistemik dari mereka sendiri, tetapi kontribusi tersebut penuh keiklasan dan kesadaran yang terbangun dari dalam alumni yang mampu bukan berarti menghalangi yang belum mempunyai lapang. Namun, yang ternilai bukan dari besar kecilnya kontribusi, tetapi semangat untuk berbagi alumni sangat penting untuk kebaikan yang terus mengalir nantinya amal jariyah.

b. Kontribusi Immateri

Yaitu kontribusi berupa pemikiran yang bermanfaat untuk pengembangan sebuah prodi, seperti menyumbangkan pemikiran-pemikiran alumni yang berupa

saran dan kritik konstruktif, kegiatan-kegiatan berupa pelatihan, workshop, seminar, diskusi, serta silaturahmi antara Dekan, wakil Dekan ,Dosen , Staf, seperti temu kangen, sholat berjamaah, tilawah bersama, buka puasa bersama, menjenguk orang sakit, membantu yang menimpa musibah, syukuran dan lain sebagainya.¹⁵

3. Tujuan Manajemen Dakwah

Tujuannya adalah untuk sesuatu yang hendak dicapai dan merupakan sebuah pedoman bagi manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu.

Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya mengemukakan tujuan dakwah itu ialah

- a. Mengajak umat manusia yang sudah memeluk islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- b. Membina mental agama islam bagi kaum yang masih mualaf.
- c. Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam)
- d. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fithrahnya.¹⁶

¹⁵ <http://www.swarasanayan.com/petingkah-peran-dan-fungsi-alumni/www.swarasanayan.com> diakses pada tanggal 27 maret 2022,pukul 01.50 WIB.

¹⁶ <http://rirusriani.blogspot.com/2013/05/definisi-manajemen-dakwah> diakses pada Tanggal 27 maret pukul 02.12 WIB

4. Peran Alumni

a. Peran Motivator

Alumni adalah siswa tamatan suatu sekolah yang telah melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau telah terjun ke tengah masyarakat dengan berbagai profesi dan pekerjaan. Kunjungan para alumni tidak terbatas pada kunjungan resmi secara berkelompok. Kunjungan mandiri pun sudah sangat berarti, tidak hanya oleh adik-adiknya melainkan juga bagi dosen yang masih aktif mengajar di kampus. Sebaliknya mahasiswa hari ini akan menjadi alumni bagi suatu perguruan tinggi. Suatu saat mereka akan terjun ke tengah masyarakat dengan berbagai profesi dan jabatan.

b. Alumni sebagai Katalisator

Sebagai katalisator, peran alumni disini adalah membangun hubungan emosional yang kuat di masyarakat. Peran ini dapat diperinci lagi menjadi:

- Hubungan alumni dan almamater

Sebagai almamater, perguruan tinggi akan mempunyai alumni sebagai orang yang pernah menjadi mahasiswa. Hubungan keduanya bersifat mutualisme karena almamater dan alumni dapat saling menguntungkan satu sama lain.

- Hubungan Alumni dan Calon Mahasiswa

Setiap tahunnya, perguruan tinggi akan mengajak calon mahasiswa baru untuk belajar disana. Dalam hal ini, alumni berperan dalam menjelaskan kampus almamaternya kepada calon mahasiswa baru. Dengan demikian

alumni memberikan manfaat terhadap kampus almamaternya sebagai agent of promotion.

- Hubungan alumni dan masyarakat umum

Jika seorang alumni dipandang baik oleh masyarakat, baik kebaikannya itu dalam hal materiil, berupa prestasi kerja maupun yang lainnya, maupun dalam hal moril, seperti berkelakuan baik dalam masyarakat atau menunjukkan tingkat kepedulian tinggi dalam hidup bermasyarakat, maka secara tidak langsung seorang alumni tersebut telah ikut mengharumkan nama almamaternya, bahkan bukan tidak mungkin hal itu merupakan pertimbangan utama pada benak masyarakat untuk memasukkan putra-putri mereka ke lembaga pendidikan tinggi yang sama.

- Hubungan alumni dan lembaga lainnya

Alumni perguruan tinggi mungkin memiliki profesi yang berbeda-beda. Dalam hal ini, berbagai profesi tersebut kelak akan berguna bagi almamater apabila suatu saat almamater butuh untuk bekerja sama dengan lembaga tempat alumni tersebut bekerja.

- Hubungan alumni dan alumni lainnya

Sebagai sesama alumni dari sebuah almamater, diharapkan terdapat hubungan yang kuat dan suasana kekeluargaan di antara mereka. Di samping itu, sebagai sesama alumni mereka dapat saling membantu dan bekerja sama dalam satu dan lain hal atau urusan.

- **Alumni Sebagai Kontributor**

Sebagai kontributor, alumni disini berperan untuk mengabdikan sesuatu, baik secara materil maupun moril, terhadap lembaga.

- **Pengabdian Secara Materiil**

Yakni pengabdian secara fisik yang berupa sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam bentuk apapun. Baik berupa barang, uang, maupun yang lainnya yang sifatnya tidak memaksa, baik dari pihak almamater maupun rasa keterpaksaan dari alumni.

- **Pengabdian Secara Moril**

Pengabdian ini merupakan suatu hal yang tidak bersifat materi, tapi bisa dimanfaatkan atau digunakan, seperti saran terhadap almamater, memberikan bantuan kepada almamater seperti memberikan kajian untuk mahasiswa baru, membantu penelitian mahasiswa baru, dan sebagainya.

- **Alumni Sebagai Iron Stock**

Disini alumni berperan sebagai kader atau sumber untuk regenerasi apabila suatu saat almamater membutuhkan tenaga pengajar atau tenaga administratif. Dalam hal ini, alumni dari almamater tertentu akan mendapatkan kemudahan dalam proses perekrutan almamater bukan karena almamater tidak menguji kompetensi atau keahlian dari alumni yang bersangkutan. Namun karena almamater percaya dan yakin bahwa alumni sebagai orang yang pernah belajar di almamater, berdasarkan proses dan prosedur yang telah ditempuh dalam sistem di almamater

dianggap telah memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk diembankan sebuah amanah tertentu.¹⁷

5. Langkah – langkah alumni dalam menunjang pengembangan prodi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).

Dari uraian diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan. Pengembangan merupakan sebuah penelitian, biasanya digunakan dalam pendidikan yang disebut penelitian pengembangan.

Bentuk – bentuk alumni dalam menunjang pengembangan prodi antara lain:

a. Inspirator dan role model

dimana alumni berbagai pengalaman dalam manajemen waktu, manajemen keuangan, manajemen pengembangan diri dan karakter. Dengan begitu mahasiswa dapat terbantu dalam memperkuat kepercayaan diri meningkatkan motivasi dan menanamkan budaya yang benar selama kuliah dan ketika sudah kuliah, jika mahasiswa di jurusan memiliki intelektual yang tinggi maka sangat berpengaruh didalam prodi karna semakin banyak mahasiwa yang kreatif dan pintar maka prodi manajemen

¹⁷ <https://www.affinitycircles.com/3-peran-penting-alumni-perguruan-tinggidiaksespada>
tgl 12 maret 2023 jam 12:04 wib

dakwah semakin banyak dikenal oleh layak ramai . Mentor karir dimana alumni bisa menjadi rujukan terhadap prodi atau juga mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dalam memperoleh pekerjaan dibidang yang dipilih dan juga prodi bisa mempercayai alumni salah satu yang independen untuk menjadi dosen di prodi.

- b. Memberikan keahlian para alumni dapat berkontribusi dengan memberikan keahlian mereka dalam pekerjaan mereka dalam pengembangan studi. Bisa juga alumni dapat berkontribusi sebagai dosen tamu, penasehat dalam komite pakar industri, dan mitra kerja sama dalam proyek yang dilakukan dalam prodi.
- c. Mendukung reputasi lembaga dimana alumni yang telah berhasil diberbagai sektor pekerjaan, baik local, nasional maupun internasional, telah mengesahkan kualitas dan efektivitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat didalam prodi, maka semakin berpengaruh posisi alumni dalam pekerjaan mereka, maka semakin tinggi pengakuan masyarakat terhadap prodi itu sendiri.

Ketersediaan himpunan alumni, pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni) serta partisipasi lulusan alumni dalam mendukung pengembangan akademik non akademik program studi termasuk sumbangan dana, sumbangan fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan, pengembangan jejaring, dan penyediaan fasilitas.

Perlibatan alumni berdampak secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian maksimal akreditasi. Hal ini seperti yang dinyatakan Wijaya (Suara Merdeka, 2015) berikut “tak hanya untuk masyarakat yang telah bersedia menerima alumni berkiprah ditengah mereka, tetapi pencapaian positif mereka dibutuhkan juga untuk memperkuat akreditasi program studi.¹⁸

6. Langkah – langkah Prodi dalam menunjang akreditasi jurusan

Akreditasi adalah langkah penilaian untuk memantau sebuah tingkat perkembangan dan mutu sebuah perguruan tinggi¹⁹. Menurut kamus besar bahasa Indonesia akreditasi diartikan sebagai “pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang selain dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat atau pembakuan atau kriteria tentang, pengakuan dari suatu jabatan bahwa seseorang mempunyai wewenang untuk melaksanakan atau menjalankan tugasnya.²⁰

Elemen – elemen prodi yang perlu dalam menunjang akreditasi jurusan antara lain

1. Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, di pahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang

¹⁸ <https://iaian-surakarta.ac.id/pemberdayaan-alumni-untuk-pengembangan-perguruan-tinggi/diaksespada tanggal 3 Desember pukul 23:42 WIB>

¹⁹ Fathul janah, *manajemen Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press,2009),hal.23

²⁰ Tim penyusun Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, Edisi Baru 2007)hal. 22

baik oleh seluruh pemangku kepentingannya seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, dan pengaturan langkah – langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademis wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sah dan andal, sehingga menghasilkan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan stategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan intregaras yang terintegrasi dari program studi yang bersangkutan.

2. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan “*good university governance*” dan mengakodominasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi dan aspirasi penangku kepentingan prgram studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efesien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengeorganisasian,

pengembangan staff, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu(quality manajement sytem).

3. Mahasiswa dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusa. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan, kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menepatkan mahasiswa mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutmen dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan imput mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

4. Sumber Daya Manusia

Standar ini adalah keunggulan mutu sumber daya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan program studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program studi harus mendayagunakan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri manusia yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki wewenang dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik.

5. Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik ditingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksanya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pelajar sesuai dengan minat dan bakatnya

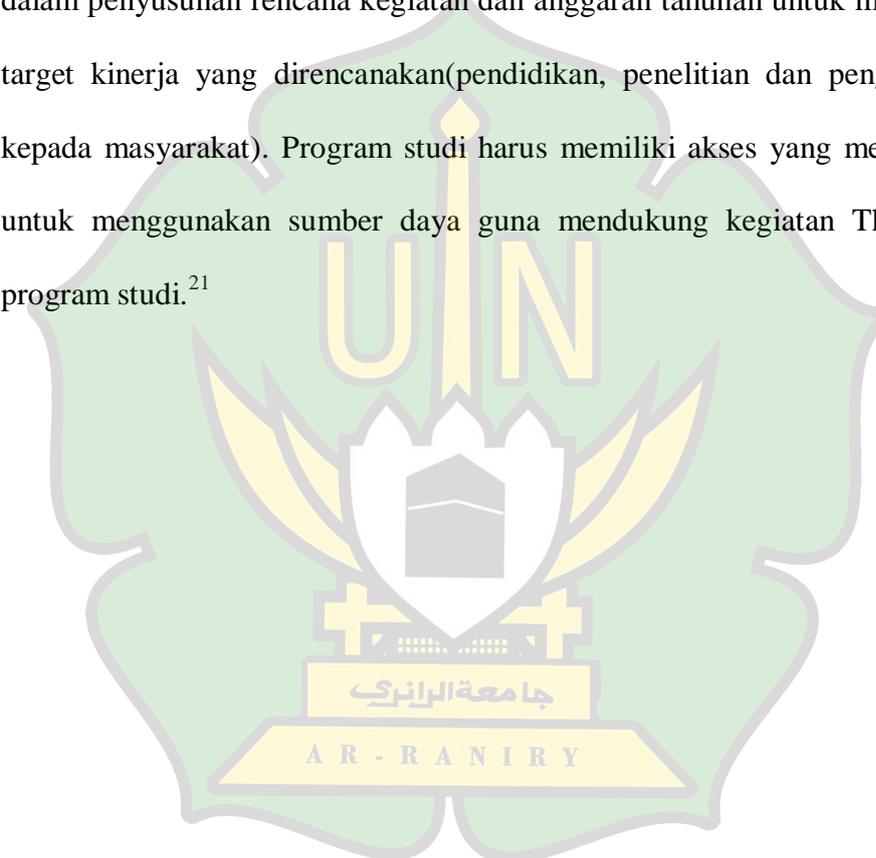
6. Proses pembelajarannya harus menjamin pelajar untuk memiliki kompetensi

yang tertuang dalam kurikulum. Susana akademik di program studi harus menunjang pelajar dalam meraih kompetensi yang diharapka. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan susasana akdemik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangyang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

7. Pembiayaan, Sasaran dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

InformasiStandar ini acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sitem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan berkelanjutan program akademik diprogram studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sasaran, serta sistem informasi, standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumberdana, prasarana, dan sarana serta sistem informasi yang perlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan dan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem

informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadahi untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan Thidarma program studi.²¹



²¹ BAN-PT, *Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi*, (Jakarta, 2008), Hal.2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu dan kelompok. Pendekatan kualitatif dalam proses memperoleh data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi terhadap subjek penelitian, serta tindakan secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks.²²

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut M.Nasir metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²³

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini adalah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar Raniry.

²² 0 Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kedua Puluh Tiga, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

²³ M.Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor : GhaliaIndonesia, 2005), hal. 54

C. Informan Penelitian

Subjek penelitian menunjukkan pada individu/kelompok yang dijadikan satuan (kasus) yang diteliti. Subjek yang menjadi penelitian ini merupakan sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai keterangan penelitian, oleh karena itu penelitian ini menggunakan sampel yang memiliki tujuan (purposive sampling) yaitu dilakukan dengan sengaja, sehingga sampel ini mewakili karakteristik populasinya.²⁴

Adapun yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Ketua Prodi /Sekretaris Prodi: masing-masing 1 orang
- b. Dosen Prodi MD : 6 orang
- c. Mahasiswa Prodi MD : 5 orang
- d. Alumni MD : 3 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.²⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung CV: Alfabeta,2013) hal.85

²⁵ Riduan, *Sekala pengukuran variabel-variabel penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 75

a. Observasi

Observasi sering disebut sebagai proses pengamatan, dalam istilah yang sederhana proses dimana peneliti atau pengamat terjun langsung ke lokasi penelitian.²⁶ Observasi juga dapat dipahami sebagai proses “pemeran sebagai pengamat”. Artinya, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan menafsirkan atas apa yang terjadi dalam fenomena.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi bagaimana “Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (ALMEDA) dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah.” yang telah di telaah, dikaji, dan simpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana ada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi informasi atau keterangan keterangan.²⁸ Sedangkan metode wawancara yang digunakan wawancara bebas terpimpin yang merupakan kombinasi atau wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan subjek yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang, apabila

²⁶ Riduan, *Sekala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2005), hal.30

²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Kasara, 2010), hal 63

²⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian...*, hlm 23

pedoman interview digunakan sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah Penulis akan

melakukan wawancara bersama Dekan/ Ketua Prodi Manajemen Dakwah beserta Dosen dan Mahasiswa (Alumni).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode mengumpulkan bahan-bahan dalam bentuk dokumen yang relevan dengan tema penelitian.²⁹ Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan-peninggalan data tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu:³⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, mengkategorikan memilih-milih hal yang dianggap penting dan pokok. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

²⁹ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.180

³⁰ Nasir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Galia Indonesia, 2009), hal. 53-54.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian dan hubungan antar kategori. Penyajian data memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.³¹

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.³²

Data yang sudah diperoleh dipilah atau diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan masing-masing. Yang bertujuan untuk menggambarkan secara aktual dan teratur tentang masalah penelitian sesuai data atau fakta, yang didapat dari lapangan yaitu pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Uin Ar-Raniry tentang (ALMEDA).

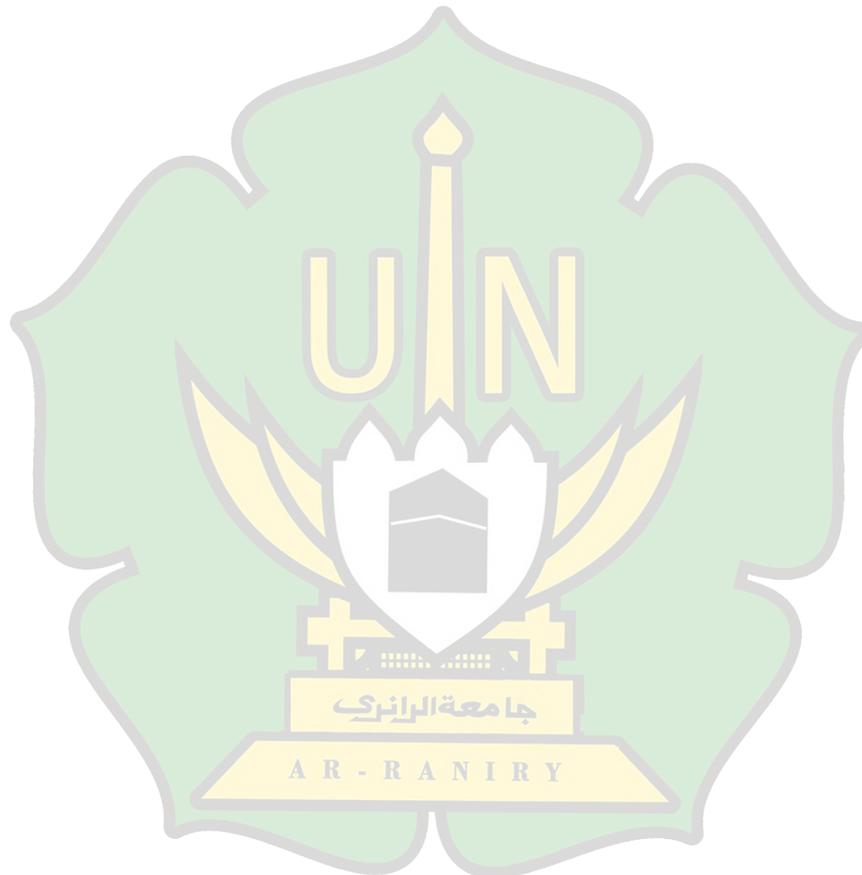
Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis.

³¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2013) hal. 100-101

³² Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 280.

Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan adalah:

1. Mengumpulkan atau merangkum data yang diperoleh dari proses wawancara dan kemudian akan di analisis kembali.
2. Menafsirkan data yang diperoleh.
3. Menarik kesimpulan terhadap apa yang diteliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Sejarah Pembukaan Jurusan Manajemen Dakwah

Berdasarkan surat Rektor IAIN Ar - Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: IN/3/K/IV/PP.00.9/3244/1995 Tanggal 19 Agustus 1995 tentang permohonan persetujuan pembukaan jurusan baru pada Fakultas Dakwah yaitu Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Jurusan Manajemen Dakwah (MD). Maka hasil keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/5 1996 tanggal 8 Januari 1996 di Jakarta tentang pembukaan kedua jurusan baru tersebut resmi dibuka untuk mengantisipasi ketersediaan tenaga – tenaga terdidik dibidang pengembangan masyarakat dan manajemen dakwah pada masa akan datang dan peningkatan program studi di Fakultas Dakwah dipandang perlu menyelenggarakan atau memiliki jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Manajemen Dakwah.

Program studi jurusan manajemen dakwah beralamat di jalan Lingkar Kampus, Darussalam, Banda Aceh, 23111 dengan nomor telepon (0651)7552548.

Jurusan Manajemen Dakwah memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi program studi Manajemen Dakwah (MD) adalah menjadikan jurusan Manajemen Dakwah sebagai format pengembangan manajemen berbasis manajemen modern.

Misi program studi Manajemen Dakwah (MD) adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang manajemen dakwah.
- b. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang perencanaan, monitoring, dan proses pelaksanaan dakwah secara professional.
- c. Melakukan penelitian dibidang Manajemen Dakwah .
- d. Melaksanakan kegiatan –kegiatan praktek di lembaga – lembaga sosial dan agama.
- e. Menjalin hubungan secara kontinu dengan berbagai pihak dalam rangka menjalin perkembangan.³³

Tujuan Jurusan Manajemen Dakwah adalah sebagai berikut:

- a. Melahirkan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan praktis untuk membimbing mahasiswa dalam bidang pratikum.
- b. Menghasilkan sarjana jurusan manajemen dakwah yang memiliki kemampuan akademis dalam bidang manajemen dakwah.
- c. Membangun dinamika yang kondusif, professional, dan pengembangan jurusan.
- d. Melahirkan sarjana yang memiliki kapasitas ilmu manajemen dakwah secara teoritis dan praktis.
- e. Tersedianya kualitas sumber daya insani serta lulusan yang profesional,

³³ *Data portofolio program studi Manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007*

peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan informasi, serta mampu berkompetisi dan berwawasan global yang dilandasi dengan nilai – nilai islam.

- f. Tersedianya manajemen yang profesional islam dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.³⁴

2. Sarana dan Prasarana Jurusan Manajemen Dakwah

Jurusan manajemen dakwah sudah bagus dan fakultas dakwah pun sekarang sudah menyediakan kantin untuk mahasiswa dan dikelas belajar pun sudah begitu nyaman karena objek untuk belajar sudah lengkap dan perpustakaan di fakultas juga sudah nyaman ketika belajar dan dari segi kebersihan fakultas sudah begitu bagus. Adapun sarana dan prasarana jika dilihat secara umum yaitu, memiliki ruang kelas, ruang seminar, aula fakultas, lab jurusan, ruang komputer, dan ruang praktek, selain itu pengadaan perpustakaan bertujuan untuk menyediakan buku – buku, dan bahan pustaka lainnya dengan judul yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan para dosen, mahasiswa, tenaga penunjang serta tenaga peneliti yang ada dilingkungan program.³⁵

Adapun data sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

Prasarana : tanah, gedung 2 lantai, Ruang BEM Fakultas, Ruang HMJ jurusan, Ruang piket, Ruang genset, Ruang gudang, Kamar mandi, Ruang siding, Ruang dekan, Ruang pembantu dekan Ruang Kabag TU, Ruang kasubbag, Ruang kuliah,

³⁴ Data portofolio program studi Manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

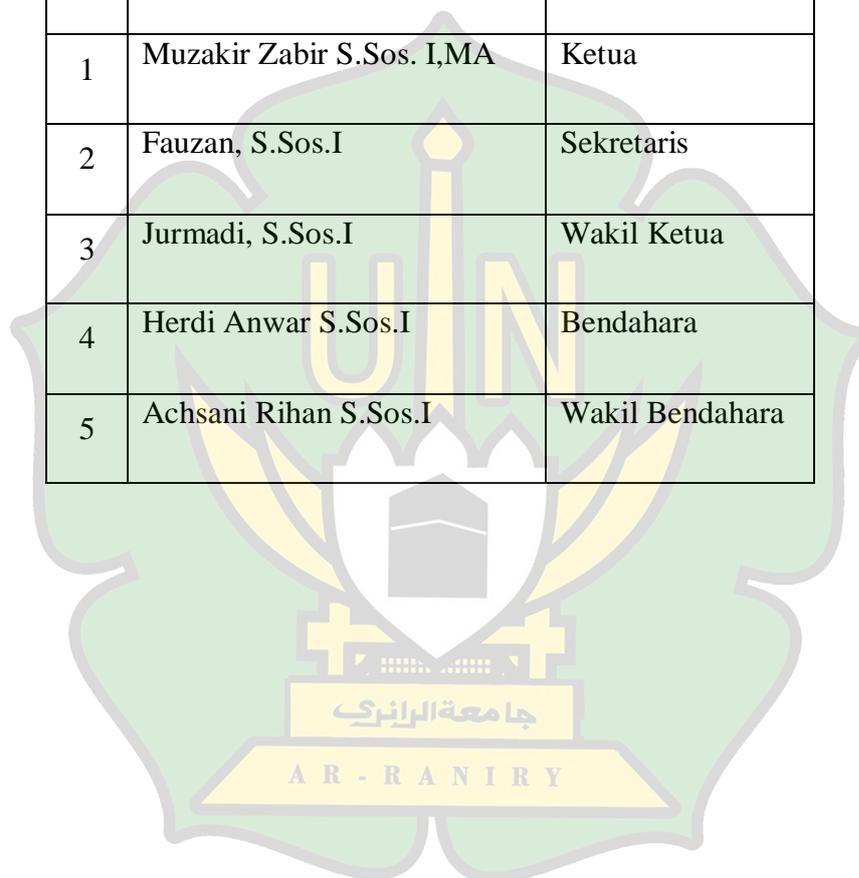
³⁵ Hasil pengamatan penulis di lokasi penelitian

Ruang klinik, Ruang perpustakaan, Ruang dosen, Ruang administrasi, Stasiun radio, Ruang jurusan, Ruang laboratorium MD, Tempat parkir, dan lain – lain.

3. Struktur organisasi Almeda (Alumni Manajemen Dakwah)

Tabel 4.1 Struktur organisasi Almeda (Alumni Manajemen Dakwah)

NO	Nama Pengurus	Jabatan
1	Muzakir Zabir S.Sos. I,MA	Ketua
2	Fauzan, S.Sos.I	Sekretaris
3	Jurmadi, S.Sos.I	Wakil Ketua
4	Herd Anwar S.Sos.I	Bendahara
5	Achsani Rihan S.Sos.I	Wakil Bendahara



4. DAFTAR MAHASISWA LULUSAN ANGKATAN TAHUN 2019-2022

Tabel 4.2 Mahasiswa Lulusan Angkatan Tahun 2019-2022

No	Nama	Nim	Tahun Lulusan
1	Adis Saprina	140403063	2019
2	Aprilia Pramita	140403101	2019
3	Asmaul Husna	140403039	2019
4	Asmawati	140403096	2019
5	Devi Salfia	140403122	2019
6	Fitri Maulia Agusti	140403090	2019
7	Fitriani	140403144	2019
8	Inda Fitria	140403111	2019
9	Iqlima	140403040	2019
10	Ismayanti	140403107	2019
11	Kasmiasi	140403105	2019
12	Lasmiah	140403100	2019
13	Lena Khairunnisak	140403112	2019
14	Linda Trisyani	140403011	2019
15	Mailiza	140403126	2019
16	Maulidia	140403028	2019
17	Misrawati	140403061	2019
18	Mufrida	140403070	2019
19	Mutiara Ramadhani	140403097	2019
20	Nina Nuryana	140403056	2019
21	Niswah	140403102	2019
22	Nofa Sintia Dewi	140403079	2019
23	Novia Silviana	140403080	2019
24	Nurdiniah	140403125	2019
25	Nurhabibah	140403134	2019
26	Nyak Riwan	140403103	2019
27	Oka Liffia	140403091	2019

28	Rabiatul Adawiyah	431206830	2019
29	Regita Diandara	140403113	2019
30	Resti Yulisna	140403053	2019
31	Rizka Fadillah	140403059	2019
32	Selfia Darma Yanti	140403093	2019
33	Siti Hajar Binti Ahmad Pudzi	140403152	2019
34	Siti Khadijah	140403117	2019
35	Siti Nurjayanti	140403143	2019
36	Sri Astuti	140403060	2019
37	Suzana Fazira	140403092	2019
38	Yulia Syafrina	140403123	2019
39	Zaharatul Husna	140403055	2019
40	Zahrina	140403069	2019
41	Zahrotul Jamilah Binti Azhar	150403093	2019
42	Zulaikha Binti Abdul Rahman	160403117	2019
43	Abdul Azim Bin Abdul Razak	160403114	2019
44	Ade Daman Huri	431307314	2019
45	Agus Munandar	140403042	2019
46	Aris Sunandar	431307361	2019
47	Azwar Husaini	140403024	2019
48	Chairullah M	140403005	2019
49	Dian Azhari	431206870	2019
50	Fathul Kamal	431307368	2019
51	Fazriadi	140403086	2019
52	Fitra Rahmat Fadhyuhazis	431307390	2019
53	Harun	431206808	2019
54	Hendra Pranabal	431307375	2019
55	Heri Agusman	140403051	2019
56	Jefri Heriandi	431307340	2019
57	Jekisannara	431307371	2019
58	Jum'addi	140403085	2019
59	Khairul Ikhsan	140403020	2019

60	Khairurrijal	431307303	2019
61	Mex Sarmina	431307342	2019
62	Muhammad Arif Aulia	140403106	2019
63	Muhammad Fajar	140403046	2019
64	Mukhrizal	431307343	2019
65	Mustafa Ahmadin	431307346	2019
66	Muyasir	431307364	2019
67	Rahmat Suaidi	140403065	2019
68	Risfan Affandi	140403077	2019
69	Riswan	140403141	2019
70	Safrawi	431307352	2019
71	Said Umar	140403045	2019
72	Sarung Ilham	431307385	2019
73	Syakir Arsalan	431307362	2019
74	Teuku Muhdi Asfari	431206892	2019
75	Zul Habibi	431307378	2019
76	Zulkardi	431307337	2019
77	Rizki Saputra	150403028	2019
78	Kiswani	150403010	2019
79	Amal Wahyu	140403032	2019
80	Mentari Putri	150403051	2019
81	Syarief Hidayatullah	431307312	2019
82	Hamdan	150403005	2019
83	Taufiqqurahman	431307307	2019
84	Isranda	140403132	2019
85	Khairuddin	431307300	2019
86	Via Desliana Saridewi	140403087	2019
87	Juni Aswana	140403018	2019
88	Nur Arafah	140403012	2019
89	Wijdan Noupal	140403131	2019
90	Nur Hikmah	140403054	2019

91	Maulisa Ulfa	150403003	2019
92	Sayed Ma'mur	431206867	2019
93	Muhammad Nur Qadrijal	431307389	2019
94	Cyntia Utari	150403062	2019
95	Ainul Afiffah Binti Che Hussain	170403094	2019
96	Muhammad Rafsanjani	140403038	2019
97	Arfan	150403080	2019
98	Cut Fitriyanti	150403037	2019
99	Munawir	140403066	2019
100	Muhammad Ridha	431206831	2019
101	Affuandi	140403075	2019
102	Chairul Fajri Alma	431206820	2019
103	Isranda	140403132	2019
104	Maqfirah S.	150403011	2019
105	Wilda Maya Lestari	150403015	2019
106	Ida Fadila	150403019	2019
107	Dian Nurul Anjeli	150403009	2019
108	Desri Intan Sari	150403046	2019
109	Nurhaliza	150403020	2019
110	Elfha Wirda	150403004	2019
111	Salman	431206826	2019
112	Hendra	431206833	2019
113	In Surya	150403073	2020
114	Fachry Purnama	150403025	2020
115	Ardiyan Syahputra	140403021	2020
116	Distrinanita	150403035	2020
117	Desia Noviyanti	150403039	2020
118	Rezki Mulia	150403070	2020
119	Riska Diana	150403073	2020
120	Wahyuni Sarah	150403012	2020
121	Siti Fajar	150403014	2020
122	Armi Gustina	150403069	2020

123	Safrina	150403036	2020
124	Suwarni	150403072	2020
125	Nurul Husna	150403007	2020
126	Maulidia	150403013	2020
127	Husnil Kamal	150403079	2020
128	M. Iqbal Hidayatullah	150403077	2020
129	Sindya Dewi	150403041	2020
130	Ardiyal Rizki Mouna	431307411	2020
131	Depi Wahyuni	150403042	2020
132	Eva Yunika	150403055	2020
132	Rahmad	140403115	2020
133	Andrian Saputra	150403017	2020
134	Fiska Hamzah	140403142	2020
135	Nadia Ulfa	150403061	2020
136	Serli Purna Roja	150403032	2020
137	Khairul Munawar	140403068	2020
138	M. Harist R. Syahputra	140403047	2020
139	Lisna Turrahmi	150403056	2020
140	Ainal Fajri	150403067	2020
141	Nasrullah	150403057	2020
142	T. Syukrul Aidi	150403031	2020
143	Putria Erliani	150403060	2020
144	Baddratunnisa	150403063	2020
145	Jefandi Setiawan	140403043	2020
146	Fauzurrahmi	431307400	2020
147	Hilya Dirayati	150403016	2020
148	Nova Sarah	150403038	2020
149	Eka Nazila	160403063	2020
150	Zahara Sausan	160403002	2020
151	Mulia Rahayu	160403081	2020
152	Mohd. Reza Pahlevi	160403027	2020
153	Shofi Atikah	160403005	2020

154	Yuni Aramita	160403095	2020
155	Rizka Maulida Riza	160403100	2020
156	Widia Safitri	160403086	2020
157	Ninda Dwi Putri	160403094	2020
158	Nuri Adha	160403003	2020
159	Zannataini	160403004	2020
160	Ranti Astuti	160403026	2020
161	Nurlia	160403051	2020
162	Rika Maulinda	160403058	2020
163	Loly Aulia	160403001	2020
164	Dede Adistira	160403014	2020
165	Nurlia Santi	160403029	2020
166	Hardiyanti Safna	160403060	2020
167	Fitri Mustafa	160403045	2020
168	Nida Mumtia	160403009	2020
169	M. Mushowwirul Khayri	140403031	2020
170	Boby Rizky Darmawan	150403044	2020
171	Syariyana Fitri	140403108	2020
172	Helmi	150403008	2020
173	Bahrizal	431307372	2020
174	Nurul Fajri	431307325	2020
175	Ina Zahara	431307424	2020
176	Taufik Hidayat	140403135	2020
177	Yuniarti Sarah	160403025	2021
178	Safrah Murahmah	160403068	2021
179	Mar'atus Shaleha	160403007	2021
180	Roni	160403080	2021
181	Anita Ramadhana	160403059	2021
182	Sri Mulyati	160403088	2021
183	Putri Rahmah Nurhakim	160403073	2021
184	Via Asrina	160403069	2021
185	Nur Afsah	160403070	2021

186	M. Muzhar Efendi	160403065	2021
187	Aklima	160403077	2021
189	Redi Saputra	140403071	2021
190	Abdullah Patra	431307403	2021
191	Nora Usrina	160403040	2021
192	Fahrijal	431307399	2021
193	Mukhlas	431307422	2021
194	Cut Lia Rosa	160403104	2021
195	Rizki Mubarak Alkam	160403064	2021
196	Mulia Nandar	150403021	2021
197	Hasnina	160403066	2021
198	Asma Faramida	160403093	2021
199	Muhammad Nazar Hariski	160403028	2021
200	Naili Murafil	160403034	2021
201	Hadirul Ikhsan	160403074	2021
202	Amna Faramida	170403001	2021
203	Rahmi	170403046	2021
204	Warusukni	140403052	2021
205	Safna Auliana Putri	170403043	2021
206	Suriati N	170403026	2021
207	Khairunnisa	170403076	2021
208	Muhammad Syahrol Hady - RANIR	170403040	2021
209	Rahmad Saiful	170403030	2021
210	Suci Nazarni	160403067	2021
211	M. Syahri Riza	150403059	2021
212	Akmalia	170403039	2021
213	Tya Maslinda	170403092	2021
214	Risfaton Munawarah	170403048	2021
215	Abdul Rahman	170403004	2021
216	Muhammad Furqan MD	170403015	2021
217	Wulandari	170403083	2021
218	Khairul Rivaldi	140403014	2021

219	Cut Ridha Rizkina	170403035	2021
220	Ela Yunita	160403031	2021
221	M. Rizky Ramadhan	170403091	2021
222	Monalisa	170403066	2021
223	Putri Ullayana	170403081	2021
224	Elfi Usfita	160403035	2021
225	T.M. Ariq	170403069	2021
226	Murtaza	170403073	2021
227	Irhamnas Sholihin	140403041	2021
228	Shalahuddin Muslim	160403048	2021
229	Wilda Marlisa	170403068	2021
230	Mas Dedi	160403046	2021
231	Elfira Asnah	170403037	2021
232	Saumi Rahmadayani	160403011	2021
234	Maskur	150403075	2021
235	Mohd Syarif Anas Bin Salleh	80403084	2021
236	Foza Al-Munib. Ys	160403036	2021
237	Karimuiddin	140403067	2021
238	Suryadi	170403071	2021
239	Mahlil	160403102	2021
240	Rusna	170403057	2021
241	Tarmidin	160403075	2021
242	Husnul Hamdi. S	160403038	2021
243	Rizki Fonna	160403016	2021
244	Maya Geubrina	160403089	2021
245	Fahrul Reza	160403085	2021
246	Mella Rifani	170403029	2021
247	Rahmad Mulki	160403057	2021
248	Ferdinal Irmazil	160403053	2021

Berdasarkan tabel diatas bisa kita simpulkan bahwasanya jumlah Alumni lulusan Manajemen Dakwah dari angkatan tahun 2019-2022 sekitar 248 alumni.

B. Pembahasan

1. Kontribusi ALMEDA(Alumni Manajemen Dakwah) dalam menunjang pengembangan Prodi Manajemen Dakwah.

Berdasarkan penelitian sudah penelitian dapatkan di lokasi penelitian, bahwa Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) adalah alumni atau mahasiswa yang pernah kuliah di prodi Manajemen Dakwah kontribusi sejauh ini belum signifikan, karna Almeda belum sepenuhnya memberikan kontribusi meskipun sudah dilaksanakan namun masih terdapat adanya kekurangan dari hal keaktifan dan kesiapan alumni untuk prodi, respon dan respek juga masih belum berkontribusi dengan baik.³⁶

Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) maka sudah tentu kontribusi Almeda terkait dengan pengembangan estistasi Prodi Manajemen Dakwah sangat-sangat besar. Almeda (Alumni Manajemen dakwah) dimata para dosen adalah alumni Manajemen Dakwah yang pernah kuliah di prodi Manajemen Dakwah dimana kontribusi alumni walaupun kontribusi itu tidak secara material namun dari segi dukungan-dukkungan alumni itu sangat terlihat ada karena alumni hampir setiap tahun ada membuat kegiatan baik kegiatan pembekalan mahasiswa baru yang dibuatkan oleh alumni kegiatan-kegiatan seperti maulid, dan beberapa kegiatan lainnya juga terkait dengan pembinaan atau peningkatan kualitas mahasiswa prodi

³⁶ Hasil wawancara dengan Khairul Habibi, Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah, tanggal 13 Desember 2022.

misalnya alumni juga terlibat dalam pengembangan akademik mahasiswa baru di arahkan oleh alumni dan juga bekerja sama dengan HMP dari pada prodi Manajemen Dakwah jadi kontribusi alumni sangat besar.

Selain itu ketika mereka menjadi alumni mereka juga dahulu-dahulu itu pernah memberikan beberapa wakaf khususnya dalam akademik yaitu memberikan beberapa buku yang bisa dibagikan kepada adik-adik yang sedang kuliah di prodi manajemen Dakwah dan kontribusi alumni terhadap prodi Manajemen Dakwah bukan hanya terhadap prodi namun secara umum juga alumni terlihat dalam aspek fakultas secara umum jadi alumni juga terlibat dalam memberi informasi baik informasi pendidikan dan informasi lainnya. Alumni biasanya akan share di dalam grub adik-adik letting supaya informasi tersebut bisa tercafer dan bisa mengetahui itu juga kontribusi alumni.

Bahkan ketika kita buat sesuatu acara baik acara akademik ataupun acara sosial biasanya para alumni akan memberikan finansial maupun semangat dan juga ada kalanya alumni itu sendiri yang memberikan arahan-arahan dalam bentuk materi dan seminar untuk adik-adik letting atau untuk pengembangan prodi itu sendiri jadi sangat banyak pendukung dan bukti-bukti bahwa alumni memberikan kontribusi kepada prodi.

Namun kalau dilihat esistensi almeda sendiri sebenarnya masih miris dimana struktur organisasinya memang sudah lama terbentuk dan bahkan juga sudah berubah nama beberapa kali. Namun dari segi job deskripsi tatanan ADRT itu belum begitu jelas namun dalam hal-hal internal sendiri alumni masih perlu

membenahi dan juga kita dari prodi maupun fakultas secara umum memberikan masukan-masukan kepada alumni almeda dapat berkembang lebih jauh.³⁷

Selain itu Rahmatul Akbal selaku dosen prodi Manajemen Dakwah juga mengemukakan pendapatnya mengenai kontribusi Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) bahwa sejauh ini belum ditemukan secara finansial dalam kontek yang real namun dalam kontek kerjasama kontribusi itu sudah bagus akan tetapi perlu penguatan dalam aspek peningkatan finansialnya bagaimana di prodi manajemen posisi alumni seperti apa di lembaga dan regulasinya pun harus ada sehingga apa yang dikerjakan alumni semua akan Nampak. Akan tetapi untuk hal kontribusi dalam menunjang pengembangan prodi belum bisa dikatakan sudah baik masih terdapat banyak kekurangan di dalam alumni. Akan tetapi ada beberapa hal yang sudah mereka lakukan dan juga ada beberapa hal yang sudah alumni bangun dalam kontek yaitu memperkenalkan Prodi Manajemen Dakwah kepada mahasiswa baru secara lebih luas. Akan tetapi ada beberapa alumni yang keterlibatannya didalam akreditasi prodi melibatkan alumni yang mengerjakan dan yang membantu prodi. Akan tetapi untuk kegiatan alumni yang beliau ketahui yaitu ada kegiatan mengenai Kegiatan pekan olah raga yang melibatkan antara mahasiswa Manajemen Dakwah beserta Alumni dan dosen dan ada beberapa yang ikut serta dalam menyesuaikan kegiatan tersebut.³⁸

³⁷ Hasil wawancara dengan Alm.Maimun Fuadi, dosen prodi Manajemen Dakwah, tanggal 01 Desember 2022.

³⁸ Hasil wawancara dengan Rahmatul Akbar, dosen prodi Manajemen Dakwah, tanggal 06 Desember 2022.

Kontribusi Almeda itu secara defacto ada. Akan tetapi secara dejure tidak nampak karena Almeda tidak di landaskan dengan Badan Hukum yang jelas dan resmi. Dan apabila ada badan hukum yang resmi atau legalitas dari Dekan atau Rektor. Jadi program dalam almeda baru jelas dan bisa dijalankan untuk menunjang prodi Manajemen Dakwah dan memberi kontribusi kepada jurusan dan begitu juga rpj tidak jelas.³⁹

Ada beberapa bentuk kontribusi Almeda yang sudah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Almeda setiap prodi mengadakan sebuah acara dimana beberapa alumni pasti terlibat untuk menyukseskan acara tersebut seperti acara memperkenalkan Prodi Manajemen Dakwah kepada mahasiswa baru secara lebih luas.
- b. Mengadakan program pesiuk bagi mahasiswa baru prodi Manajemen Dakwah.
- c. Ikut serta dalam berbagai acara seperti buka puasa bersama, Maulid, dan membuat acara pecan olah raga antar dosen dan mahasiswa.

Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) kontribusi nya dulu setiap alumni pernah memberikan buku kepada jurusan, wajib kepada mahasiswa yang sudah lulus dari jurusan. Akan tetapi untuk kegiatan juga alumni pernah berkontribusi

³⁹ Hasil wawancara dengan Fakhruddin, dosen prodi Manajemen Dakwah, tanggal 06 Desember 2022.

dalam hal mempererat silaturahmi dimana setiap ada beberapa alumni selalu hadir dalam acara yang diselenggarakan oleh prodi.⁴⁰

Dari penjelasan di atas bisa kita menarik bahwasanya untuk kontribusi Almeda dalam menunjang prodi tidak nampak dan untuk program khusus yang diselenggarakan oleh almeda tidak ada. Padahal secara garis besar almeda sangat-sangat penting dalam hal memajukan prodi Manajemen Dakwah itu sendiri.

Dari hasil penelitian ada pendapat lainnya itu datang dari Muzakir Zabir yaitu almeda (Alumni Manajemen Dakwah) sebuah wadah bagi alumni itu sendiri dimana ada kaitan dengan almeda dengan prodi.

Secara garis besar bahwa kontribusi yang real itu memang tidak ada karena pada dasarnya almeda itu dibentuk bukan untuk meningkatkan akreditasi prodi melainkan organisasi dibentuk hanya untuk ajang silaturahmi antar mahasiswa Manajemen Dakwah beserta dosen. Kontribusi alumni untuk prodi sejauh ini memang tidak ada.

Organisasi almeda itu terbentuk hasil perundingan mahasiswa MD dan alumni pada saat tahun 2011-2012. Dan dari segi komunikasi almeda dengan prodi baik-baik saja akan tetapi kaitan almeda dengan prodi tidak terlalu erat. Dalam segi rekrutmen almeda tidak ada akan tetapi siapa saja yang sudah lulus dari prodi Manajemen Dakwah sudah tergabung di dalam almeda.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Raihan, dosen prodi Manajemen Dakwah, tanggal 06 Desember 2022.

Mengenahi program khusus almeda tidak ada karena memang awal muncul almeda hanya untuk ajang silaturahmi dan juga menyelenggarakan acara-acara yang diselenggarakan oleh prodi seperti maulid, peusujuk mahasiswa baru dan juga memberikan informasi kepada calon mahasiswa prodi Manajemen Dakwah.⁴¹

Dari penjelasan di atas bisa kita menarik kesimpulan bahwasanya Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) adalah sebuah organisasi yang bergerak untuk ajang silaturahmi terhadap dosen dan mahasiswa-mahasiswa. Lahirnya Almeda lembaga ini di bentuk tujuannya bukan untuk meningkatkan prodi Manajemen Dakwah tetapi hanya untuk mewadahi alumni-alumni untuk ajang silaturahmi. Berbicara mengenai kontribusi almeda untuk prodi itu kurang di karenakan memang bukan untuk itu tetapi alumni itu ada hanya untuk dirinya sendiri.

Sedangkan menurut suriati bahwa kontribusi almeda dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah almeda untuk saat ini bisa dikatakan berjalan dengan baik dimana pada hari-hari tertentu dan juga pada kesempatan tertentu juga ada dilakukannya silaturahmi misalnya seperti acara maulid, disitu ada perkumpulan kita alumni Manajemen Dakwah. dimana didalam forum almeda disama ratakan jadi tidak ada perbedaan yang memang dalam hal jabatan atau lain sebagainya sjauh ini sudah baik. Tetapi pengembangan secara akademik itu belum ada gerakan-gerakan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh almeda yang dimana kita para alumni seharusnya ada kontribusi tetapi dalam hal ini belum ada dan

⁴¹ Hasil wawancara dengan Muzakir Zabir, dosen prodi Manajemen Dakwah dan Ketua Almeda, tanggal 30 November 2022.

juga cuman ada seperti silaturahmi tapi bukan kekegiatan yang merujuk nanti ke akademik ataupun perubahan prodi manajemen Dakwah kedepannya.⁴²

Sedangkan menurut Amna farida bahwa kontribusi almeda dalam menunjang pengembangan prodi manajemen dakwah untuk saat ini tidak dilaksanakan oleh para alumni terkait dengan pengembangan prodi manajemen dakwah. Dan alumni juga belum adanya program khusus mengenai program pengembangan prodi akan tetapi para alumni hanya berkecimpung untuk melaksanakan program seperti acara yang pada umumnya dilaksanakan oleh alumni yaitu pesijuk, buka puasa dan kegiatan-kegiatan olah raga yang dilaksanakan tahun kemaren.

Padahal seperti yang kita ketahui bahwasanya alumni berhak untuk memajukan prodi dan mengembangkan prodi untuk semakin lebih baik , akan tetapi kembali lagi mengenai prodi tidak adanya program khusus untuk alumni menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah.⁴³

Dari penjelasan di atas bisa kita menarik kesimpulan memang tidak ada program khusus yang diselenggarakan oleh almeda akan tetapi adanya almeda sejauh ini bisa membantu prodi baik itu dalam hal memberikan informasi kepada adik-adik yang kuliah di prodi Manajemen Dakwah dan juga alumni ada keterlibatan di setiap acara yang diselenggarakan oleh prodi.

Pendapat lainnya kontribusi alumni untuk prodi manajemen Dakwah dalam meningkatkan akriditas prodi itu bisa dikatakan cukup baik dikarenakan para

⁴² Hasil wawancara dengan Suriyati Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 23 November 2022

⁴³ Hasil wawancara dengan Amna Farida Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 19 Januari 2023

alumni sangat baik dalam mendukung disetiap keberlangsungan kegiatan yang diselenggarakan oleh prodi. Selain itu prodi dan alumni harus sama-sama saling memberi dukungan agar prodi Manajemen Dakwah kedepan nya semakin baik.⁴⁴

Almeda itu sebuah alumni yang organisasinya sejauh ini dalam kontribusi untuk pengembangan prodi Manajemen Dakwah sama halnya seperti menjalin tali silaturahmi antara dosen dan mahasiswa. Kontribusi untuk saat ini yang dilakukan oleh almeda hanya mengikuti semua program yang diselenggarakan oleh prodi dan keberadaan alumni tersebut selaku ikut serta dalam hal apapun mengenai prodi. Seperti yang setiap tahun diadakan penerimaan mahasiswa baru para alumni pasti ikut terjun dalam melaksanakan program tersebut seperti pesujuk mahasiswa baru serta memberikan arahan-arahan kepada mahasiswa lain.⁴⁵ Kontribusi alumni itu sangat perlu untuk menunjang prodi Manajemen Dakwah dimana adanya kontribusi alumni para dosen terbantu karena setiap adanya kegiatan yang diselenggarakan oleh prodi alumni selalu ikut dalam kontribusinya dan juga para alumni harus ikut apapun yang jadi tanggung jawabnya supaya prodi Manajemen Dakwah akan tercipta prodi yang unggul.⁴⁶

2. Hambatan ALMEDA dalam menunjang pengembangan Prodi Manajemen Dakwah

1. Hambatan

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ansarullah Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 24 November 2022

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Hosni Nur Mahasiswa Manajemen Dakwah, tanggal 25 November 2022

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Islan Udin Mahasiswa Manajemen Dakwah, tanggal 24 November 2022

- a. Tidak adanya payung hukum/SK/dan ART, untuk kejelasan fungsi dan tugas pokok alumni.⁴⁷
- b. Hambatan nya adalah karena keberadaan alumni yang kesebar yang kadang-kadang susah untuk berkomunikasi secara bagus itu kendala lain yang kita rasakan. Adapun kendala-kendala dalam segi finansial dikarenakan tidak semua alumni yang sudah sukses dan ada juga alumni yang masih merintis karier dan sebagainya dan juga sedang mencari jati diri. Walaupun hambatan-hambatan yaitu tersebarnya alumni dan juga karena terbatasnya dan tidak semua alumni yang sakses namun kalau dilihat dari segi finansial tidak ada yang memungkiri bahwa ada kontribusi yang dilakukan.
Supaya hambatan itu bisa di selesaikan bisa dengan cara grub-grub alumni baik secara grub umum maupun grub-grub kecil sehingga ada informasi yang kita berikan yang bisa terkafer kalau ada acara-acara diprodi maupun almeda itu sendiri secara cepat melakukan karena memang grub itu belum terbentuk dan belum berjalan.⁴⁸
- c. Untuk hambatannya dalam menunjang prodi Manajemen Dakwah yaitu kurang nya komunikasi dengan prodi oleh karena itu komunikasi harus dijaga dengan baik dan kalau ada kesempatan berikan peluang itu kepada alumni untu membantu prodi seperti mata kuliah mengajar padahal

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Khairul Habibi, Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah, tanggal 13 Desember 2022.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan mimun Fuadi, dosen prodi Manajemen Dakwah, tanggal 01 Desember 2022.

didalam dosen Manajemen Dakwah banyak kekurangan dosen alangkan baik nya untuk proses mengajar di berikan kesempatan kepada alumni karena alumni juga ada beberapa yang kuliah S2. Tetapi malah mencari dosen luar untuk menggantikan disitu muncul rasa kekecewaan terhadap prodi itu sendiri dan alumni bisa mengabdikan ke prodi Manajemen Dakwah agar ada kaitan erat dan bisa membuka lebih luas peluang kepada alumni untuk mengabdikan di prodi Manajemen Dakwah. Hambatan lainnya yaitu alumni tidak memiliki badan hukum yang jelas dan resmi dalam melakukan programnya.⁴⁹

- d. Untuk hambatannya dalam menunjang prodi Manajemen Dakwah adalah banyak diantara sebagian alumni ada yang sedang kuliah S2 nya di luar daerah jadi mereka lebih banyak menghabiskan waktu di sana dan juga jarak waktu yang tidak bisa karena banyak dari alumni yang keberadaannya bukannya di seputaran kampus itu juga menjadi sebuah hambatan dan juga faktor internal dimana para alumni sudah sibuk dengan urusannya masing-masing sehingga kita tidak bisa merangkul para alumni kemudian tidak ada keinginan karena menganggap ini hal yang tidak penting karena berefek dengan mengikuti yang dimana di dalam grup tidak mendapatkan apa-apa karena tidak ada kontribusi dan juga tidak ada faktor pendukung. Supaya hambatan itu bisa diatasi maka almeda harus ada struktur organisasi yang jelas dan resmi dimana ada ketua sekretaris dll dan harus

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Muzakir Zabir, dosen prodi Manajemen Dakwah dan Ketua Almeda, tanggal 30 November 2022.

ada tugas dan program-program khusus yang diselenggarakan oleh almeda dalam menunjang pengembangan prodi atau kegiatan bulanan dan juga kegiatan tahunan yang bisa membangkitkan prodi Manajemen Dakwah jangan hanya ajang silaturahmi saja tapi harus ada sesuatu yang dibicarakan kedepannya kira-kira kegiatan apa yang harus kita buat untuk bisa menunjang prodi Manajemen Dakwah.⁵⁰ Kerjasama alumni-alumni yang sudah berhasil kemudian membawa program kekampus sehingga mahasiswa termotivasi kuliah dan usaha-usaha setelah selesai kuliah.

- e. Hambatan lainnya adalah dimana pihak prodi tidak memberikan program khusus antara alumni dan kurang komunikasi antara alumni dan mahasiswa.⁵¹
- f. Hambatan alumni terkait untuk menunjang pengembangan prodi manajemen dakwah ialah kurangnya komunikasi antara pihak alumni beserta dosen atau ketua prodi yang menyangkut tentang program untuk menunjang prodi pengembangan dakwah secara lebih pesat lagi. Akan tetapi pihak alumni pun tidak memiliki hak dan wewenang dikarenakan tidak adanya program terkait untuk pengembangan prodi manajemen dakwah. Karena adanya ikatan ALMEDA itu hanya saja untuk

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Suriyati Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 23 November 2022

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ansarullah Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 24 November 2022

menyambung silaturahmi antar mahasiswa alumni dan para dosen yang ada di prodi manajemen dakwah itu sendiri.⁵²

- g. Hambatan selanjutnya ialah dimana para alumni tidak semua sudah memiliki pendapatan yg cukup masih ada dari kalangan-kalangan alumni yang masih berproses. Oleh karena itu dari pihak prodi sendiri pun belum membahas tentang yang namanya program untuk meunjang pengembangan prodi. Jadi hambatan itulah yang sangat berpengaruh.⁵³
- h. Hambatan selanjutnya kurang nya komunikasi antara pihak prodi dan alumni untuk membangun program itu dimana semua program yang dibuat harus ada unsur persetujuan dari prodi baru bisa alumni menjalankan dengan baik untuk sekarang tidak ada program khusus untuk menunjang prodi Manajemen Dakwah dengan alumni itu sendiri.⁵⁴

Kontribusi Almeda (Alumni manajemen Dakwah) untuk menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah sesuai dengan hasil wawancara, bisa dikatakan kurang baik dikarenakan alumni belum berkontribusi secara real dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah, akan tetapi didalam setiap acara yang diselenggarakan oleh pihak prodi alumni selalu ikut serta dalam menyesuaikan acara tersebut dan keberadaan para alumni sangat membatu prodi.

⁵² Hasil wawancara dengan Mella Rifani Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 15 Januari 2023

⁵³ Hasil wawancara dengan Amna Farida Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 19 Januari 2023

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Rusna Alumni Manajemen Dakwah, tanggal 19 Januari 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (ALMEDA) Dalam Menunjang Pengembangan Prodi Manajemen Dakwah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) adalah alumni atau mahasiswa yang pernah kuliah di prodi Manajemen Dakwah yang memiliki peran yang besar terhadap prodi Manajemen Dakwah. Akan tetapi organisasi Almeda ini tidak memiliki program yang khusus yang diberikan oleh prodi untuk menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah. kontribusi Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) terkait dengan pengembangan eksistensi Prodi Manajemen Dakwah sangat-sangat besar walaupun kontribusi itu tidak secara material namun dari segi dukungan-dukungan alumni itu sangat terlihat ada karena alumni hampir setiap tahun ada membuat kegiatan baik kegiatan pembekalan mahasiswa baru dan juga kegiatan lainnya. Pihak prodi berharap Almeda mampu bekerjasama dengan pihak prodi memberikan kontribusi yang baik dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah kedepannya.
2. Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan memang tidak ada program khusus yang di selenggarakan kan oleh almeda akan tetapi adanya almeda sejauh ini bisa membantu prodi baik itu dalam hal memberikan informasi

kepada adik-adik yang kuliah di prodi Manajemen Dakwah dan juga alumni ada keterlibatan di setiap acara yang diselenggarakan oleh prodi. Hambatan ALMEDA dalam menunjang pengembangan Prodi Manajemen Dakwah alumni masih perlu membenahi dan juga kita dari prodi maupun fakultas secara umum memberikan masukan-masukan kepada alumni almeda bisa berkembang lebih jauh.

3. Hambatan alumni dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah adalah tidak adanya fungsi dan program yang jelas dari pihak prodi dan juga belum ada payung hukum/SK/dan ART, untuk kejelasan fungsi dan tugas pokok alumni.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Almeda (Alumni Manajemen Dakwah) agar bekerjasama dengan pihak prodi untuk ikut serta dalam menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah dan memberi program atau kegiatan khusus untuk menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah kedepan.
2. Diharapkan kepada pihak prodi, dosen dan Almeda, bekerjasama untuk bisa saling berkomunikasi yang baik serta memberi dukungan antara alumni untuk memberikan program khusus yang nanti nya akan dijalankan untuk menunjang pengembangan prodi Manajemen Dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

Fathul Janah, *Manajemen Akademik Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Safiria Insania Press. 2009),hal 23

Hamid Patilima , *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Alfabeta. 2013),hal 100-101

Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009), Hal. 55

M. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: GhaliaIndonesia .2005), hal 54

Tetty Tia Kartikasari, “*Kontribusi badan usaha milik desa melalui program kemitraan membangun desa mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa mulyosari*” (Srikpsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.2019) hal,31-32

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Cet.4: Jakarta Balai Pustaka.2007) hal,70

Tim penyusun Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, Edisi Baru.2007) hal,22

Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Kedua Puluh Tiga*,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2007) hal 6

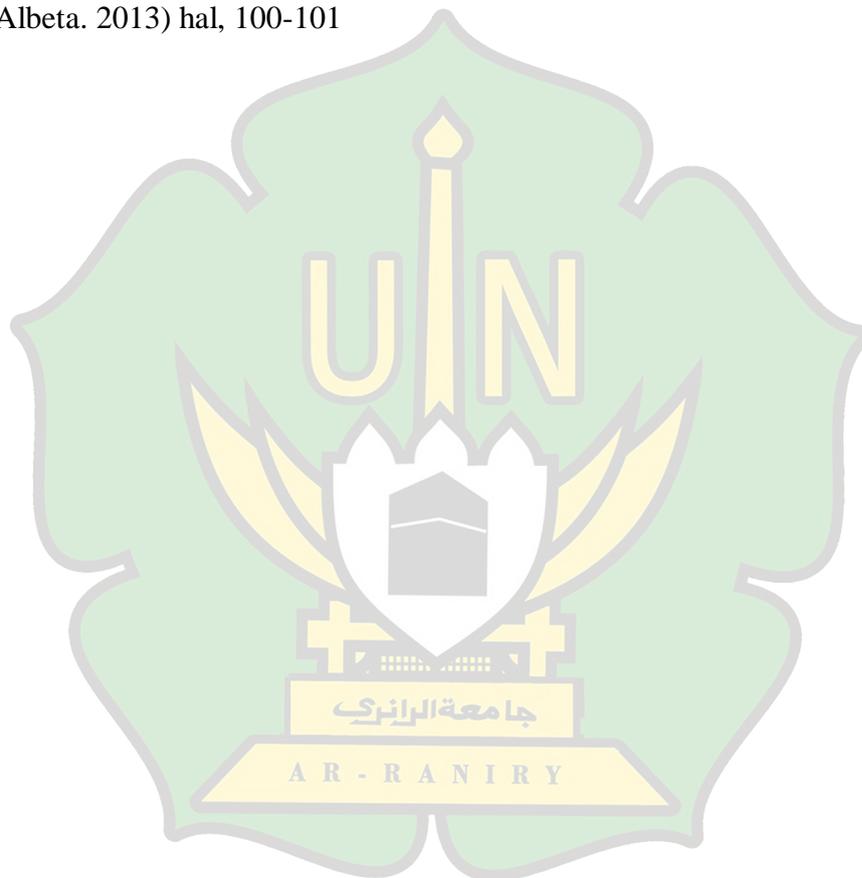
Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung CV:Alfabeta.2013) hal,85

Riduan, *Sekala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta.2005) hal, 30

Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Kasara.2010) hal, 63

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia. 2009) hal, 53-54

Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Albeta. 2013) hal, 100-101



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1808/UIN.06/FDK/KP/2023/4/4/2022
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang memenuhi persyaratan dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendidikan IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendidikan Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pen deleghasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Fakhri, S.Sos, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Sakdiah, S.Ag, M.Ag (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Kahmat Hidayat
NIM/Jurusan : 170403910/Manajemen Dakwah (MD)

Judul : Kontribusi Alumni Manajemen Dakwah (ALMEDA) dalam Memegang Pengembangan Profesi Manajemen Dakwah

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Banda Aceh
Pada Tanggal: 29 April 2022 M
13 Ramadan 1443 H
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan

AR-RANIRY

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 20 April 2023 M

PERTANYAAN PENELITIAN

A. Daftar pertanyaan kaprodi/ Dekan.

1. Apa pendapat bapak tentang organisasi ALMEDA?
2. Sebagai dekan/Ketua Prodi Manajemen Dakwah apa saja yang bapak tau tentang kontribusi ALMEDA dalam menunjang pengembangan manajemen dakwah?
3. Apakah ada program khusus yang diterapkan oleh ALMEDA dalam menunjang pengembangan jurusan manajemen dakwah?
4. Apakah faktor pendukung dan penghambat ALMEDA dalam menunjang pengembangan prodi manajemen dakwah?
5. Bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat dalam menunjang pengembangan prodi manajemen dakwah?
6. Sebagai kaprodi dan Dekan bagaimana penilaian bapak terkait kinerja terhadap jurusan?

B. Daftar pertanyaan Dosen

1. Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang kontribusi ALMEDA dalam menunjang pengembangan jurusan MD?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kegiatan ALMEDA dalam menunjang pengembangan pengembangan MD?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat ALMEDA dalam menunjang pengembangan prodi MD?
4. Bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat dalam menunjang pengembangan prodi MD?
5. Apakah ada program khusus yang di terapkan oleh ALMEDA dalam menunjang pengembangan prodi MD?
6. Sebagai seorang dosen bagaimana penilaian bapak/ ibu terkait kinerja ALMEDA terhadap prodi?

C. Daftar pertanyaan mahasiswa

1. Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang kontribusi ALMEDA dalam menunjang pengembangan jurusan MD?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kegiatan ALMEDA dalam menunjang pengembangan pengembangan MD?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat ALMEDA dalam menunjang pengembangan prodi MD?
4. Bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat dalam menunjang pengembangan prodi MD?
5. Apakah ada program khusus yang di terapkan oleh ALMEDA dalam menunjang pengembangan prodi MD?
6. Sebagai seorang dosen bagaimana penilaian bapak/ ibu terkait kinerja ALMEDA terhadap prodi?

D. Pertanyaan untuk alumni

1. Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang kontribusi ALMEDA dalam menunjang pengembangan jurusan MD?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kegiatan ALMEDA dalam menunjang pengembangan pengembangan MD?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat ALMEDA dalam menunjang pengembangan prodi MD?
4. Bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat dalam menunjang pengembangan prodi MD?
5. Apakah ada program khusus yang di terapkan oleh ALMEDA dalam menunjang pengembangan prodi MD?
6. Sebagai seorang dosen bagaimana penilaian bapak/ ibu terkait kinerja ALMEDA terhadap prodi?

DOKUMENTASI

Foto wawancara dengan ibu Raihan selaku dosen Manajemen Dakwah



Foto wawancara dengan bapak Rahmatul Akbal selaku dosen Manajemen Dakwah



Foto wawancara dengan bapak Muzakir Zabir selaku dosen Manajemen Dakwah dan Ketua Almeda



Foto wawancara dengan Muhammad Husni Noer selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah